

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Administrasi publik suatu bidang penelitian dan praktik yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi tidak hanya terbatas pada organisasi bisnis; itu juga mencakup organisasi publik, lembaga pemerintahan, dan sektor non-profit. Oleh karena itu, administrasi publik meliputi perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, dan penyediaan pelayanan publik kepada masyarakat, dengan fokus pada aspek-aspek seperti efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik.

Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) divisi operasi utama kepolisian sektor (Polsek) di bawah yurisdiksi kepolisian resor (Polres). Unit Reskrim adalah bagian dari upaya penegakan hukum dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan fungsi penyelidikan dan penyidikan kriminal, termasuk fungsi identifikasi.

Kriminalitas mencakup semua jenis tindakan dan perilaku yang menyebabkan kerugian ekonomi dan psikologis, serta melanggar hukum Republik Indonesia dan norma agama dan sosial. Tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial dapat menyebabkan pertentangan dan kecemasan masyarakat, akibatnya, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pemerintahan seperti menjaga keamanan dan ketertiban, penegakan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan

kepada masyarakat. Khususnya, Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) bertanggung jawab atas hal ini.

Polisi polsek kota juang berfungsi sebagai sarana negara untuk melindungi masyarakat dan menegakkan hukum, dan melindungi dan membantu masyarakat. Reskrim bertanggung jawab untuk menegakkan hukum terhadap kejahatan yang dilakukan oleh para pelaku pidana atau penjahat di masyarakat.

Strategi untuk mengantisipasi kejahatan unit reskrim polsek kota juang melakukan upacara pencegahan, agar kejahatan tidak terjadinya tindak pidana, usaha penanggulangan kejahatan melalui kebijakan kriminiltas ini dilakukan dalam patroli gabungan dengan organisasi seperti TNI, kelompok pemuda daerah, dan Satpol PP untuk melakukan patroli.

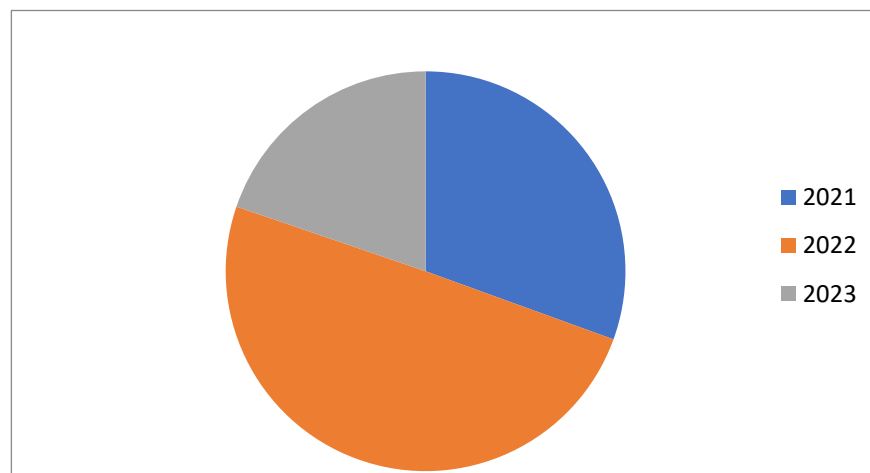
Berkaitan dengan pernyataan di atas, strategi pencegahan yang di lakukan melalui upaya pencegahan.

- a) Sosialisasi, dalam melakukan sosialisasi Unit Reskrim Polsek Kota Juang bersosialisasi ke sekolah SMA dan SMP dengan tema tentang bahayanya melakukan kejahatan dan tentang hukum pidana yang terjerat jika melakukan kejahatan tersebut. Unit Reskrim Polsek Kota Juang melakukan 3 kali dalam 1 bulan
- b) Patroli, patroli wajib yang dilakukan Unit Reskrim Polsek Kota Juang setiap malam adapun patroli gabungan dengan satuan lain seperti dengan polantas dan juga gabungan dengan TNI, kelompok pemuda daerah, dan satpol PP.

- c) Penyuluhan, penyuluhan yang di lakukan di gampong gampong untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan mendorong perubahan perilaku positif.

Dengan adanya strategi-strategi meminimalisir angka kriminalitas yang telah dilakukan oleh Unit Reskrim Polsek Kota Juang Bireuen mampu meminimalisir kriminalitas di Kota Juang Bireuen, hal ini sesuai dengan data persentase kriminalitas dari Polsek Kota Juang Bireuen. Data tersebut dapat dilihat dalam chart berikut:

Gambar 1.1 Persentase Kriminalitas 2021-2023
Kecamatan Kota Juang Bireuen



Sumber: Hasil Olah Peneliti 2023

Keterangan:

- Pada tahun 2021 kriminalitas dari data tercatat 51 kasus
- Pada tahun 2022 kriminalitas meningkat dari data tercatat 83 kasus
- Pada tahun 2023 kriminalitas menurun dari data tercatat 30 kasus

Tahun 2021 51 kasus di antaranya ada 19 kasus pencurian sepeda motor, 15 kasus kekerasan, 9 kasus pencurian rumah dan ruko, dan 8 kasus penipuan. Tahun 2022 83 kasus, 32 kasus pencurian sepeda motor, 23 kasus pencurian rumah dan ruko, 10 kasus kekerasan, dan 15 kasus penipuan. Di tahun 2023 30 kasus, 17 kasus pencurian sepeda motor, 6 kasus pencurian rumah dan ruko, 7 kasus kekerasan. dari data yang di berikan tahun 2023 (Wawancara awal, 2 oktober 2023, 11.00 WIB)

Berdasarkan informasi di atas, penulis tentunya akan sangat tertarik untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang masalah tersebut melalui penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam, maka penulis memilih judul: Strategi Unit Reskrim Polsek Kota Juang Kabupaten Bireuen Dalam Meminimalisir Angka Kriminalitas

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang di bahas adalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi Unit Reskrim Polsek Kota Juang Bireuen dalam Meminimalisir kriminalitas?
2. Apa saja yang menghambat Polsek kota juang Bireuen dalam Meminimalisir kriminalitas dan pendukung menangani kriminalitas?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada strategi dalam meminimalisir angka kriminalitas di kecamatan kota juang yang di lakukan oleh pihak polsek kota juang:

1. Strategi unit reskrim polsek dalam meminimalisir angka kriminalitas di kota juang
2. Faktor penghambat polsek dalam meminimalisir angka kriminalitas di kota juang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui Strategi Unit Reskrim polsek Kota Juang Bieuen dalam Meminimalisir kriminalitas
2. Untuk mengetahui apa saja yang menghambat dalam Meminimalisir kriminalitas

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya dan orang-orang yang secara langsung terkait dengannya. Ada beberapa keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian ini.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang subjek.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nasihat yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan terkait tentang cara menangani dan mengelola masalah kriminalitas.